

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian terkait penerapan *Evidence Based Nursing* terapi origami dengan menggunakan media kertas origami berwarna dalam mengatasi kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah di RSPAD Gatot Subroto, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Proses analisa asuhan keperawatan pada pasien kelolaan An.R dan pasien resume An.H dengan abdominal pain, keduanya mengalami kecemasan akibat hospitalisasi dengan melakukan pengkajian, menganalisa data, menyusun asuhan keperawatan, mengimplementasikan rencana keperawatan, dan mengevaluasi asuhan keperawatan
- b. Pada penelitian ini ditemukan diagnosa keperawatan pada pasien kelolaan An.R yaitu konstipasi b.d ketidakadekuatan asupan cairan, ansietas b.d krisis situasional (hospitalisasi), dan risiko defisit nutrisi ditandai dengan keengganan makan. Sementara itu, pada pasien resume An.H yaitu nyeri akut b.d agens cedera fisiologis, ansietas b.d krisis situasional (hospitalisasi), dan risiko hypovolemia ditandai dengan kehilangan cairan aktif
- c. Kedua pasien baik pasien kelolaan An.R dan pasien resume An.H diberikan intervensi sesuai dengan acuan standar luaran keperawatan Indonesia dan standar intervensi keperawatan Indonesia. Kedua pasien tersebut sama-sama diberikan intervensi inovasi terapi bermain origami menggunakan media kertas origami berwarna untuk menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi dengan melihat adanya skor kecemasan yang menurun.
- d. Hasil evaluasi selama 3 hari pada pasien kelolaan An.R menunjukkan bahwa masalah konstipasi teratasi, masalah ansietas teratasi sebagian, dan masalah risiko defisit nutrisi teratasi, sementara pada pasien resume

An.H menunjukkan bahwa masalah nyeri akut teratasi, masalah ansietas teratasi sebagian, dan masalah risiko hypovolemia teratasi.

- e. Hasil penerapan intervensi inovasi terapi origami menggunakan media kertas origami berwarna yang dilakukan pada kedua pasien, baik pasien kelolaan An.R ataupun pasien resume An.H memberikan efek yang baik pada kecemasannya, dilihat dari hasil skor kecemasan An.R sebelum dilakukan terapi bermain origami yaitu 56 (kategori kecemasan berat) dan sesudah diberikan terapi selama tiga hari menjadi 23 (kecemasan ringan). Sementara An.H sebelum dilakukan terapi bermain origami yaitu 53 (kategori kecemasan berat) dan sesudah diberikan terapi selama tiga hari menjadi 22 (kecemasan ringan). Dari hasil skor kecemasan An.R dan An.H mengalami penurunan, sehingga dapat dibuktikan bahwa terapi bermain origami menjadi intervensi yang efektif dalam mengatasi kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah.

## V.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil karya ilmiah ini yaitu:

- a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan perawat rumah sakit dapat menerapkan penerapan terapi bermain khususnya intervensi inovasi terapi bermain origami origami dalam mengatasi kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi dengan lebih caring dan melibatkan keluarga. Sehingga tenaga kesehatan dapat bekerja secara professional untuk mencapai dan meningkatkan pelayanan yang optimal.

- b. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam keperawatan anak menjadi pondasi dalam keilmuan keperawatan anak terkait kecemasan anak dengan bermain origami. Dengan terapi bermain origami memberikan pengaruh positif untuk anak prasekolah dalam mengatasi kecemasan sehingga penulis menyarankan agar karya ilmiah ini menjadi suatu pertimbangan untuk merancang kurikulum bagi institusi institusi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta khususnya

Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Profesi Program Profesi Ners dalam bidang keperawatan anak terkait intervensi inovasi bermain origami dalam mengatasi kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan yang baik